


Sosialisasi untuk Meningkatkan Kedipsilinan Siswa dalam Masuk Sekolah di SMK Muhammadiyah X Banjarmasin

Ani Wardah^{1*}, Aminah², Nurul Auliah³, Novi Rahmawanti⁴, Dewi Sa'adah⁵, Laura Sapitri⁶, Amelia Rahmah⁷, Nurhidayah Putri⁸

¹⁻⁸Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Jl. Adyaksa No 2 Kayu Tangi Banjarmasin
E-mail: ani.wardah@uniska-bjm.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3313>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 Oct 2025

Revised: 06 Nov 2025

Accepted: 17 Nov 2025

Kata Kunci:

Kedisiplinan Siswa,
Manajemen Waktu,
Sosialisasi, Sleep Hygiene

Keywords:

Student Discipline, Time
Management,
Socialization, Sleep
Hygiene



ABSTRACT

Kedisiplinan dalam Islam telah banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu, khususnya dalam mengurangi keterlambatan masuk sekolah. Kegiatan ini melibatkan 25 siswa kelas XI Perkantoran sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua sesi utama, yaitu sesi sosialisasi dan sesi pelatihan. Pada sesi pertama, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen waktu yang efektif, diikuti dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal. Sesi kedua mencakup materi tentang manajemen waktu dalam perspektif Islam, teknik praktis untuk bangun pagi, serta pembuatan perencanaan harian menggunakan metode Time Blocking dan To-Do List. Evaluasi melalui post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya kedisiplinan waktu sebanyak 124. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kedisiplinan siswa dalam keterlambatan masuk sekolah. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi keterlambatan siswa dan membantu mereka untuk lebih terstruktur dalam mengatur waktu sehari-hari.

Discipline in Islam is extensively explained in the Quran and Hadith. This community service program aims to increase students' awareness and discipline in time management, particularly in reducing lateness to school. This activity involved 25 11th-grade office students. The program consisted of two main sessions: a socialization session and a training session. In the first session, participants were given an understanding of the importance of effective time management, followed by a pre-test to measure initial understanding. The second session covers material on time management from an Islamic perspective, practical techniques for waking up early, and making daily plans using the Time Blocking and To-Do List methods. Evaluation through post-test showed an increase in students' understanding of the importance of time discipline by 124. This indicates an increase in student discipline regarding lateness to school. The results of this activity are expected to reduce student tardiness and help them manage their daily time more structured.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ani Wardah, et al (2025). Sosialisasi untuk Meningkatkan Kedipsilinan Siswa dalam Masuk Sekolah di SMK Muhammadiyah X Banjarmasin, 4(2) 10084-10088. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3313>

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah X Banjarmasin dengan alamat jalan Manggis Raya-Manggis III RT.13 No. 48 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMK Muhammadiyah X Banjarmasin merupakan institusi pendidikan berbasis Islam yang memiliki visi dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter Islami adalah kedisiplinan, yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan serta kesadaran akan tanggung jawab individu dalam kehidupan sehari-hari (Shodiq, & Kuswanto, 2024).

Kedisiplinan dalam Islam telah banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu contohnya terdapat dalam Surah Al-Asr, yang menegaskan pentingnya waktu dan bagaimana manusia berada dalam kerugian jika tidak menggunakannya dengan baik. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan memiliki dampak besar terhadap prestasi akademik, perkembangan moral, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan (Handoko, 2023).

Namun, meskipun nilai-nilai kedisiplinan telah diajarkan secara eksplisit di lingkungan SMK Muhammadiyah X Banjarmasin, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami keterlambatan masuk sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian, keterlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, di antaranya kurangnya manajemen waktu, kebiasaan bangun kesiangan, serta minimnya kesadaran bahwa kedisiplinan bukan sekadar aturan sekolah, tetapi juga bagian dari ajaran Islam yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Studi yang dilakukan oleh Putri, (2025) menunjukkan bahwa salah satu faktor utama keterlambatan siswa dalam mengikuti kegiatan akademik adalah kurangnya internalisasi nilai kedisiplinan sejak dini, baik dari keluarga maupun lingkungan sekolah.

Selain faktor internal seperti kebiasaan pribadi, faktor eksternal juga berperan dalam keterlambatan siswa. Penelitian dari Wibowo, & Oktafira, (2024) menemukan bahwa lingkungan keluarga, termasuk pola asuh orang tua serta budaya yang diterapkan di rumah, memiliki pengaruh besar terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Jika siswa terbiasa dengan pola hidup yang tidak teratur di rumah, maka mereka cenderung membawa kebiasaan tersebut ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendekatan berbasis nilai-nilai Islam dalam bimbingan siswa menjadi solusi yang relevan untuk membentuk kebiasaan disiplin yang tidak hanya berbasis aturan, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat. (Nurfaizi, & Haryanto, 2024).

Dalam penelitian lain, Yusri, et al., Haura, N. (2024) mengemukakan bahwa bimbingan Islami yang terintegrasi dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya waktu dan tanggung jawab. Mereka menemukan bahwa pendekatan Islami yang melibatkan pemahaman tentang ibadah, akhlak, serta keteladanan guru dalam menerapkan disiplin memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku siswa. Dengan demikian, program pendampingan yang berbasis bimbingan Islami diharapkan mampu mengatasi permasalahan keterlambatan masuk sekolah dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang lebih mendalam.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penting untuk mengimplementasikan program Pendampingan Bimbingan Islami di SMK Muhammadiyah X Banjarmasin guna membentuk pola pikir dan kebiasaan siswa dalam menerapkan disiplin waktu. Program ini tidak hanya berfokus pada aturan sekolah, tetapi juga memperkuat aspek spiritual yang mendorong siswa untuk memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian dari ibadah dan refleksi keimanan mereka. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah maupun dalam kehidupan mereka sehari-hari.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi ini dilaksanakan dalam dua (2) sesi sebagai berikut:

1. Sesi I Sosialisasi dan Pre-Test . (45Menit)
Tujuan kegiatan ini, yaitu menumbuhkan kesadaran pentingnya disiplin dalam mengelola waktu secara efektif dan pre-test untuk mengukur pengetahuan mengelola waktu siswa sebelum dilaksanakan sosialisasi.
2. Sesi II Penyampaian materi teknik bangun pagi dan perencanaan aktivitas harian, dan pos-test (45 menit)
Bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam mengelola waktu secara efektif, terutama dalam membentuk kebiasaan bangun pagi dan menjalani rutinitas harian dengan lebih terstruktur. Siswa akan diberikan pemahaman tentang:
 - a. Pentingnya manajemen waktu dalam Islam, berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis, seperti Surah Al-Asr yang menekankan nilai waktu.
 - b. Teknik praktis bangun pagi, seperti sleep hygiene (pola tidur sehat), menghindari penggunaan gadget sebelum tidur, dan metode alarm bertahap.

- c. Membuat perencanaan harian dengan metode Time Blocking atau To-Do List berbasis prioritas aktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Keterlambatan Masuk Sekolah” dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025 di SMK Muhammadiyah X Banjarmasin, yang berlokasi di jalan Manggis Raya-Manggis III RT.13 No. 48 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek kegiatan ini adalah 25 orang siswa kelas XI Perkantoran yang menjadi peserta aktif dalam pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua sesi utama, yaitu sesi sosialisasi dan sesi pelatihan inti.

Sesi I – Sosialisasi dan Pre-Test. Pada sesi awal, tim pengabdian memperkenalkan diri kepada peserta serta menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menumbuhkan kesadaran pentingnya disiplin dalam mengelola waktu secara efektif, terutama bangun pagi dan menjalankan rutinitas harian dengan lebih terstruktur. Lihat gambar 1



Gambar 1. Perkenalan Tim Pengabdian

Setelah penjelasan awal, peserta diberikan pre-test untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam disiplin dalam mengelola waktu secara efektif sebelum pelatihan dimulai. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pentingnya disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari. Lihat gambar 2



Gambar 2. Pre-test

Sesi II – Penyampaian Materi dan Post-Test

Sesi kedua diawali dengan penyampaian materi sosialisasi yang mencakup:

1. Pentingnya manajemen waktu dalam Islam,

Pembahasan ini didasarkan pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis, seperti Surah Al-Asr yang menekankan nilai waktu. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana manajemen waktu yang baik adalah bagian dari ajaran Islam yang dapat meningkatkan kualitas hidup, baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawi. Di jelaskan bahwa kedisiplinan dalam Islam telah banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu contohnya terdapat dalam Surah Al-Asr, yang menegaskan pentingnya waktu dan bagaimana manusia berada dalam kerugian jika tidak menggunakannya dengan baik. Selain itu, Dari Ibnu Abbas, Nabi Muhammad bersabda: "Manfaatkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa fakirmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu." (Hadis diriwayatkan oleh Al-Hakim dan dishahihkan oleh Adz-Dzahabi).

2. Teknik praktis bangun pagi,

Peserta diberikan informasi mengenai teknik-teknik praktis untuk membiasakan diri bangun pagi dengan sehat, seperti penerapan *sleep hygiene* (pola tidur sehat), menghindari penggunaan gadget sebelum tidur, serta menggunakan metode alarm bertahap yang dapat membantu proses bangun pagi dengan lebih mudah. Lihat gambar 3



Gambar 3. Penyampaian Materi

3. Perencanaan Harian dengan Metode Time Blocking atau To-Do List
Peserta dilatih untuk membuat perencanaan harian dengan menggunakan metode Time Blocking atau To-Do List berbasis prioritas aktivitas, yang bertujuan agar mereka dapat mengelola waktu mereka dengan lebih efisien. Dilanjutkan dengan tanya jawab.

Kegiatan diakhiri dengan Postest untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Lihat gambar 4



Gambar 4. Pos-test

Berdasarkan hasil analisis pre-test skor 755, dan hasil postest 879. Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum (pretest) dan diberikan sosialisasi, terdapat peningkatan sebanyak 124. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan Kedisiplinan Siswa Dalam Keterlambatan Masuk Sekolah

Berdasarkan hasil pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa intervensi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa. Manajemen waktu merupakan keterampilan yang sangat penting dalam mendukung kedisiplinan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi, et al. (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Febrian, et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu yang efektif dapat membantu individu menjadi lebih terorganisir dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang mereka miliki.

Salah satu fokus dalam pelatihan ini adalah membiasakan siswa untuk bangun pagi dengan menerapkan teknik *sleep hygiene*. Raharjo & Pustaka (2025) mengungkapkan bahwa kebiasaan tidur yang sehat, seperti menghindari penggunaan gadget sebelum tidur dan menetapkan rutinitas tidur yang konsisten, dapat memudahkan siswa untuk bangun pagi. Penerapan teknik ini diharapkan dapat mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan siswa.

Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pembuatan perencanaan harian menggunakan metode *Time Blocking* dan *To-Do List*. Menurut Putra, et al. (2023), penyuluhan tentang manajemen waktu yang baik dan efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan memiliki jadwal harian yang terstruktur, siswa diharapkan dapat mengelola waktu mereka dengan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemungkinan keterlambatan (Rofi, et al., 2025). Untuk membantu siswa mengatur

waktu dengan lebih efektif, penting bagi mereka untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari, mulai dari bangun pagi hingga tidur di malam hari (Wardah et al., 2023). Jadwal ini akan memberikan panduan yang jelas dalam mengelola aktivitas mereka secara teratur dan terorganisir.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "*Sosialisasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Keterlambatan Masuk Sekolah*" di SMK Muhammadiyah X Banjarmasin telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu, khususnya dalam mengurangi keterlambatan. Melalui pelatihan yang mencakup manajemen waktu, teknik *sleep hygiene*, dan perencanaan harian dengan metode Time Blocking serta To-Do List, siswa diberikan keterampilan praktis untuk meningkatkan disiplin waktu mereka. Hasil evaluasi yang dilakukan dengan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen waktu. Untuk memastikan bahwa kebiasaan positif yang telah diajarkan dapat dipertahankan, disarankan untuk melakukan tindak lanjut berupa pemantauan rutin terhadap siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan sesi konseling atau pelatihan lanjutan yang membahas lebih dalam mengenai pengelolaan waktu dan penerapan teknik *sleep hygiene*

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (LPPM) yang telah mendanai kegiatan PkM ini. Terimakasih juga disampaikan kepada SMK Muhammadiyah X Banjarmasin yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih juga kepada Siswa SMK Muhammadiyah X Banjarmasin yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Febrian, R., Apriliani, A. N., Fauziah, S. N., & Mutia, A. A. (2025). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Akhir di Tengah Tugas Akhir. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 5(1), 173-184.
- Handoko, Y. H. Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 201-212.
- Nurfaizi, R., & Haryanto, S. (2024). Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo. *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 01-10.
- Putra, H. A., Makkiyah, N., & Adwia, R. (2023). Penyuluhan Manajemen Waktu Guna Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Amanah Bantul: Manajemen Waktu, Kedisiplinan, Pondok Pesantren. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(2), 102-107.
- Putri, L. (2025). Penerapan Internalisasi Nilai Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN 17 Batu Kunit. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(1), 361-367.
- Raharjo, S. B., & Pustaka, D. (2025). Anak Hebat, Masa Depan Kuat: 7 Kebiasaan Sukses Sejak Dini. Detak Pustaka.
- Rofi, M. F., Nisa, T. S., Widyastuti, A. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 283-290.
- Shodiq, M. I., & Kuswanto, K. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Arsy*, 8(2), 134-146.
- Wardah, A., Madihah, H., & Aminah, A. (2023). Pendampingan Dalam Upaya Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Self-Management Di SMK. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 843-850.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12-12.